

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar keterampilan teknik dasar tenis siswa FIKS
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar keterampilan teknik dasar tenis.
3. Terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar keterampilan teknik dasar tenis pada kelompok siswa yang memiliki kebugaran jasmani tinggi.
4. Terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar keterampilan teknik dasar tenis pada kelompok siswa yang memiliki kebugaran jasmani rendah.

#### **B. Implikasi**

Implikasi yang dibahas meliputi: 1) implikasi penelitian berdampak secara teoritis; 2) Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis

1. Implikasi penelitian berdampak secara teoritis.
  - a. Gaya mengajar komando selama ini sering dan banyak digunakan oleh para pelatih atau guru pendidikan jasmani, tetapi berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal memberikan kontribusi yang lebih baik, dengan demikian gaya mengajar resiprokal yang dalam pelaksanaan pembelajarannya memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa dibandingkan gaya mengajar komando,

merupakan suatu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

- b. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satu faktor yang memberikan sumbangsih terhadap pencapaian hasil belajar yang tinggi yaitu penerapan invetigasi ilmiah lebih lanjut yang akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar dan juga pembinaan prestasi cabang olahraga, karena itu berbagai penelitian tentang belajar teknik, metode, dan strategi pembelajaran suatu cabang olahraga akan membantu guru atau pelatih dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- c. Dalam proses belajar mengajar, guru atau pelatih diharuskan untuk membuat suatu program kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga potensi siswa yang telah dimiliki, misalnya kebugaran awal siswa dapat benar-benar direalisasikan kedalam bentuk aktivitas siswa yang efektif dan lebih produktif, untuk itu guru atau pelatih harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 2. Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis.

- a. Praktik hendaknya dilaksanakan dalam kondisi yang menguntungkan antara lain dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam menjalankan aktivitas, hal ini akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif.
- b. Demonstrasi pendahuluan yang ditampilkan oleh guru atau pelatih dapat membantu proses penggabungan suatu gerakan, guru atau pelatih mampu memberikan demonstrasi gerak yang baik adalah suatu hal yang teramat penting.
- c. Guru atau pelatih harus mampu menyikapi perubahan perilaku yang terjadi sebagai bahan perencanaan program pengajaran selanjutnya.

**Ferdinand Leon Aryan, 2013**

Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknik Dasar Tennis Di Sekolah Fiks

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Perlu adanya penilaian secara berkelanjutan atau berkala, yaitu sebelum, selama, dan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena kesalahan motorik yang tidak segera diperbaiki akan terekam dalam ingatan, sehingga sulit untuk diperbaiki.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa penggunaan gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar komando baik kebugaran tinggi maupun rendah terhadap hasil peningkatan keterampilan teknik dasar tenis, maka disarankan untuk lebih banyak menggunakan gaya mengajar resiprokal didalam kegiatan belajar mengajar. Kebiasaan guru atau pelatih yang mewajibkan anak didiknya melakukan gerak-gerakan yang dikendalikan secara ketat dan diatur sepenuhnya oleh guru atau pelatih seperti halnya dalam gaya mengajar komando.

Disarankan kepada peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variasi-variasi, diantaranya :pemanfaatan populasi yang berbeda dari segi jenis kelamin, tingkatan, usia, serta penggunaan gaya mengajar yang berbeda selian gaya mengajar Resiprokal dan komando.